

ABSTRAK

Nungky Cahyani. 2024. Analisis Strategi Pendampingan Sertifikasi Produk Halal UMKM Jalur *Self Declare* Di Lembaga Pendamping Proses Produk Halal Galunggung

Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar. Hal tersebut merupakan potensi yang besar untuk dapat mengambil peran dalam pengembangan industri halal. Banyak strategi program nasional yang berfokus pada pengembangan industri halal. Menurut peraturan pemerintah nomor 39 tahun 2021 Pasal 2 dan UU Nomor 4 tahun 2014 pasal 4 tentang jaminan produk halal menyatakan bahwa produk yang beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Lembaga yang disebut LP3H bertanggung jawab untuk membantu dan mengawasi proses pengolahan produk halal. LP3H Galunggung merupakan salah satu lembaga pendamping produk halal yang ada di kota Tasikmalaya. Pembentukan LP3H galunggung ini dilakukan sebagai upaya percepatan program BPJPH dalam melaksanakan sertifikasi halal gratis bagi pelaku UMKM. Dalam kenyataannya bmasih banyak UMKM yang belum memiliki sertifikat halal. Maka dari itu perlu adanya strategi dari LP3H untuk membantu para UMKM mendapatkan sertifikat halal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan didukung oleh 2 sumber data, yaitu data Primer dan data Sekunder. Selanjutnya Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah menggunakan model Miles dan Huberman dengan mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan serta menggunakan pendekatan Analisis SWOT.

Adapun hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa pendampingan sertifikasi halal yang dilakukan oleh LP3H Galunggung berhasil. LP3H Galunggung telah melakukan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Pada Skor keseluruhan dari faktor strategis internal yaitu kekuatan dan kelemahan adalah 1,4 sedangkan skor untuk faktor strategis eksternal sebesar 0,83. Maka dari kedua total skor tersebut membentuk titik koordinat (1,4:0,83). Sehingga didapatkan posisi lembaga berada pada kuadran I. Adapun strategi SO yaitu strategi agresif diantaranya adalah *pertama*, Meningkatkan jangkauan layanan ke pelaku UMKM, *Kedua*, mengoptimalkan keaktifan PPH, *ketiga* membangun kerjasama dengan instansi, *keempat* melakukan sosialisasi kepada UMKM yang belum mempunyai sertifikat halal.

Kata Kunci : Sertifikasi Halal, Strategi Pendampingan, LP3H Galunggung

ABSTRACT

Nungky Cahyani. 2024. Analisis Strategi Pendampingan Sertifikasi Produk Halal UMKM Jalur *Self Declare* Di Lembaga Pendamping Proses Produk Halal Galunggung

Indonesia is the country with the largest Muslim population. This is a great potential to be able to take a role in the development of the halal industry. Many national program strategies focus on the development of the halal industry. According to government regulation number 39 of 2021 Article 2 and Law number 4 of 2014 article 4 concerning halal product assurance states that products circulating and traded in the territory of Indonesia must be halal certified. An institution called LP3H is responsible for assisting and supervising the processing of halal products. LP3H Galunggung is one of the halal product companion institutions in the city of Tasikmalaya. The establishment of LP3H galunggung was carried out as an effort to accelerate the BPJPH program in implementing free halal certification for MSME actors. In reality, there are still many MSMEs that do not have halal certificates. Therefore, there is a need for a strategy from LP3H to help MSMEs get halal certificates.

In this study, researchers used a descriptive method using a qualitative approach supported by 2 data sources, namely Primary data and Secondary data. Furthermore, this study uses data collection techniques by observation, interviews, and documentation. For the research instrument is the researcher himself. The data analysis technique carried out is using the Miles and Huberman model by reducing data, presenting data, and drawing conclusions and using the SWOT Analysis approach.

The results of this study concluded that halal certification assistance at LP3H Galunggung has carried out stages of planning, organizing, implementing, supervising and evaluating. The overall score of internal strategic factors i.e. strengths and weaknesses is 1.4 while the score for external strategic factors is 0.83. So the two total scores form coordinates (1,4:0,83). So that the position of the institution is in quadrant I. The SO strategy is an aggressive strategy including first, increasing the range of services to MSME actors, second, optimizing the activeness of PPH, third building cooperation with agencies, fourth socializing to MSMEs that do not yet have a halal certificate.

Keywords : *Halal Certification, Mentoring Strategy, LP3H Galunggung*